

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam melihat manusia, alam semesta, dan kehidupan ini dengan cara mendalam atau komprehensif dan universal, dengan acuan bahwa alam semesta beserta isinya ini merupakan makhluk Tuhan semesta alam. Allah telah menciptakan manusia dengan fungsi dan perannya manusia dengan sangat jelas baik secara individu maupun secara menyeluruh dalam hidup, dan kehidupannya adalah untuk beribadah kepada Allah. Menurut falsafah Al-Qur'an, semua aktivitas manusia yang dapat dilakukan oleh manusia patut dikerjakan untuk mendapatkan *Falah*, yaitu istilah yang dimaksudkan untuk mencapai kesempurnaan dunia akan akhirat.¹

Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk berusaha termasuk melakukan kegiatan-kegiatan bisnis dan berusaha, seorang pengusaha dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan suatu yang sesuai dengan harapan. Sehingga hidup mereka dapat berjalan sebagaimana mestinya dan mesin kehidupan dapat berjalan dengan baik dan berproduksi.²

Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. at-Taubah/9:105.

¹Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 3.

²Yusuf Al-Qaradhawi, *Halal Haram dalam Islam cet 2* (Jakarta: Media Eka Sarana, 2005), hlm. 318.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".
(Q.S. at-Taubah/9:105)³

Ayat ini menerangkan keharusan berusaha, dalam Islam membolehkan mempunyai harta kekayaan sesuai dengan hasil usahanya pribadi. Jadi tidak seperti sistem komunisme, yang melarang untuk mempunyai kekayaan pribadi. Juga berbeda dengan sistem kapitalisme, dimana orang hanya mementingkan dirinya sendiri, tidak peduli dengan kepentingan orang lain.

Zaman sekarang ini berbagai jenis usaha yang dijalankan setiap orang untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari yang bekerja kantoran, Pegawai Negeri Sipil, berdagang, bertani, dan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Jumu'ah/62:10.

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ
تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠﴾

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".(Q.S. Jumu'ah/62:10)⁴

Pada ayat ini, Allah Swt menerangkan bahwa setelah selesai melakukan shalat boleh bertebaran di muka bumi melaksanakan urusan duniawi, berusaha

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1985), hlm. 298.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya jilid X* (Jakarta: Darma Pala, 1998), hlm. 150

mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Dan hendaklah selalu mengingat Allah sebanyak-banyaknya di dalam mengerjakan usahanya dengan menghindarkan diri dari kecurangan, penyelewengan dan lain-lainnya.⁵ Didalam berusaha itu ada bermacam-macam salah satunya adalah produksi.

Sacara umum, istilah produksi diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dimana, atau kapan komoditi itu dilokasikan (dikerjakan). Dengan demikian produksi tidak terbatas pada pembuatan saja, tapi juga penyimpanan, pengangkutan, distribusi dan lainnya. Istilah produksi tidak hanya berlaku pada barang tetapi juga jasa.⁶

Produksi, distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Tidak akan ada distribusi tanpa produksi, biasanya produksi dilihat dari tiga hal, yaitu: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang/jasa diproduksi. Cara pandang ini untuk memastikan bahwa kegiatan produksi cukup layak untuk mencapai skala ekonomi.⁷

Dalam pandangan ekonomi Islam konsep produksi tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan yang di dapat di dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai pemaksimalan keuntungan akhirat. Artinya semua urusan dunia

⁵*Ibid.*, hlm. 151.

⁶Roger Leroy Miller, *Teori Ekonomi Mikro Intermediate* (Jakarta: RajaGrafindo, 1993), hlm. 249.

⁷Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 101.

merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baik orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Dalam Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual kepasar. Pada prinsipnya, Islam lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki banyak uang. Sebagai modal dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.

Produksi sendiri merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen. Produsen sebagaimana konsumen, bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitasnya. Jadi, produsen dalam perspektif ekonomi Islam bukanlah seorang pemburu laba maksimal melainkan pemburu masalah. Ekspresi *masalah* dalam kegiatan produksi adalah keuntungan dan berkah, sehingga produsen akan menentukan kombinasi antara berkah dan keuntungan yang memberikan *masalah* maksimal.⁸

Seiring berkembangnya perekonomian memicu untuk memunculkan beragam jenis bisnis dan usaha yang bisa dikerjakan, terlebih terhadap orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang bisnis. Bumi beserta isinya yang diciptakan oleh Allah harus dapat menjadi sarana produksi dan penopang hidup umat. Salah satunya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang saat ini muncul usaha-usaha baru baik untuk menopang, maupun untuk

⁸Zainuddin Ahmad, *Al-Qur'an: Kemiskinan dan Pemerataan Pendapatan*, terj. Ratri Pirianita (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), hlm.16.

menunjang perekonomian masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Seperti di Barabai adanya usaha *Apam* Barabai, usaha pengolahan ikan *Pakasam* yang ada di desa Mahang, usaha peternakan ikan *Papuyu* yang ada di Kecamatan Batu Benawa, usaha industri kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan dan usaha pembuatan batu bata yang ada di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan.

Mengenai aktivitas produksi batu bata di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah salah satu daerah penghasilnya adalah Desa Banua Hanyar. Dari sejumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka di Kecamatan Pandawanlah yang terdapat banyak produsen atau pembuat batu bata tradisional. Di katakan tradisional karena masyarakat sendiri yang memproduksinya, tanpa menggunakan alat-alat permesinan dan hanya mengandalkan keahlian pengolahnya.

Pada umumnya penghasilan utama masyarakat Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah dari bertani. Penghasilan utama dari bertani tidak menentu hasilnya, hal ini dikarenakan berbagai macam faktor salah satunya yaitu akibat cuaca ekstrem seperti curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan banjir yang dapat merusak hasil pertanian dan kekeringan yang akan menghentikan suplai air yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan pertumbuhan dan pembuahan, yang mengakibatkan produktifitas hasil bertani menjadi berkurang. Selain itu juga karena petani hanya mengandalkan air hujan untuk mengairi lahan pertaniannya, yang berarti kesempatan untuk bercocok tanam hanya satu kali dalam setahun. Untuk menunggu musim bercocok tanam dan panen tiba masyarakat Desa Banua Hanyar

melakukan usaha untuk menopang perekonomian mereka dalam keperluan sehari-hari. Untuk menopang perekonomian sehari-hari masyarakat Desa Banua Hanyar memproduksi batu bata.

Batu bata adalah benda yang berbentuk persegi panjang seperti kotak. Yang terbuat dari tanah liat yang diaduk sampai halus, kemudian dicetak, dikeringkan lalu dibakar sampai kemerah-merahan. Batu bata juga merupakan salah satu bahan material sebagai bahan pembuat bangunan ataupun dinding rumah.

Terkait pemasaran batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ada beberapa cara yang dilakukan oleh pengrajin batu bata, seperti menuliskan iklan berupa nomor HP (*Handphone*) di depan tempat usaha mereka, ada yang menjual kepada sesama pengrajin batu bata yang kehabisan stock, tapi dalam hal ini tentunya yang berbeda tempat. Selain itu ada juga dengan cara yang dilakukan oleh Bapak Usman yaitu menawarkan batu bata kepada orang yang membangun rumah ataupun proyek-proyek yang menggunakan bahan batu bata, yang akhirnya ada beberapa orang yang menjadi menjadi langganan. Saat ini batu bata Bapak Usman telah dikirim sampai Kapuas Kalimantan Tengah dan Kota Tanjung.⁹

Faktor penghambat utama produksi batu bata adalah musim hujan, hal ini disebabkan saat musim hujan dapat mengganggu pengrajin dalam memproduksi batu bata dikarenakan terhambatnya proses pengeringan batu bata karena produksi bata bata di desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu

⁹Bapak Usman, pemilik usaha batu bata, Wawancara pribadi, Banua Hanyar, Kamis, 15 Februari 2018.

Sungai Tengah hanya mengandalkan sinar matahari untuk mengeringkannya, pada musim penghujan pengrajin batu bata beralih untuk bertani, serta untuk mendapatkan bahan baku batu bata sangat susah hal ini dikarenakan pada musim hujan lubang galian tanah untuk bahan baku batu bata menjadi berair dan susah untuk diambil.

Meskipun begitu ada sebagian masyarakat setempat yang mengandalkan produksi batu bata sebagai pekerjaan utamanya. Akan tetapi kebanyakan dari mereka masih mengandalkan kehidupannya dari bertani dan berkebun. Namun tidak dapat dipungkiri penghasilan yang diperoleh dari memproduksi batu bata sangat membantu perekonomian bagi masyarakat yang memproduksi batu bata dalam menutupi kebutuhannya.

Berdasarkan uraian di atas, jadi judul penelitian yang akan diangkat oleh penulis yaitu “Peran Usaha Batu Bata Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum usaha batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Apa kendala dalam mengembangkan usaha batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

3. Bagaimana peranan usaha batu bata sebagai penopang perekonomian masyarakat di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah ingin mengetahui:

1. Gambaran umum usaha batu bata di Desa Banua Hanyar
2. Kendala dalam mengembangkan usaha batu bata di Desa Banua Hanyar
3. Peranan usaha batu bata untuk menopang perekonomian masyarakat di Desa Banua Hanyar.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan berguna untuk:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
 - a. Bahan informasi ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya dibidang kajian ekonomi Islam yang dalam penelitian ini membahas aktivitas produksi batu bata di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sehingga mengetahui tentang bagaimana sebenarnya yang harus dilakukan agar dapat melaksanakan aktivitas bisnis yang benar.

- b. Bahan kajian ilmiah dan terapan dalam bidang ekonomi Islam dan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan mengkaji permasalahan ini dari aspek yang berbeda.
 - c. Untuk menambah *khazanah* pengembangan literatur pada kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin tentang usaha batu bata yang ada di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak pengrajin batu bata dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas serta memperluas wilayah pemasaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian yang dilakukan ini, diberikan penjelasan sebagai berikut:

- 1. Peran, ialah: pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya.¹⁰ Peran yang dimaksud penulis yaitu peran dari usaha batu bata dalam menopang perekonomian masyarakat Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2. Usaha, berarti kegiatan yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran mencapai suatu maksud atau tujuan: pekerjaan (perbuatan, daya upaya, ikhtiar) untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (untuk

¹⁰W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 870.

menghasilkan sesuatu).¹¹ Usaha yang dimaksud oleh penulis adalah usaha batu bata dikerjakan masyarakat desa Banua Hanyar yaitu produksi batu bata.

3. Batu Bata, adalah benda yang berbentuk persegi panjang, terbuat dari tanah liat yang diaduk sampai halus kemudian dicetak seperti kotak, dikeringkan lalu dibakar dan dapat digunakan untuk membuat dinding dan sebagainya.¹²
4. Penopang ialah sokong; penunjang.¹³ Penopang yang dimaksud didalam penelitian ini adalah usaha bata sebagai penunjang perekonomian masyarakat Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
5. perekonomian ialah urusan, tindakan, dan aturan mengenai ekonomi.¹⁴ Sedangkan perekonomian masyarakat yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang perannya dalam meningkatkan penghasilan atau menjadi penopang kehidupan sebagian masyarakat yang menjadi pengusaha pembuatannya atau yang mengusahakannya.
6. Desa Banua Hanyar merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

¹¹*Ibid.*, hlm. 1350.

¹²*Ibid.*, hlm. 104.

¹³*Ibid.*, hlm. 1291.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 312

Dapat disimpulkan, maksud penelitian ini adalah mengangkat mengenai posisi penting atau kedudukan yang utama dalam kegiatan atau pekerjaan usaha membuat batu bata yang dijadikan sebagai penopang kehidupan oleh sebagian masyarakat pembuatnya atau yang mengusahakannya di wilayah Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ada. Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang telah penulis lakukan berkaitan dengan:

Mourliani, 1201150122, 2016, “*Peranan Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat Di Tamban*”. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini yaitu perkebunan nanas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, dimana peranan usaha perkebunan nanas di Tamban, penulis menemukan bahwa pendapatan masyarakat meningkat setelah menggeluti usaha perkebunan nanas. Dengan perkebunan tersebut masyarakat disana mempunyai penghasilan lebih dan tentunya usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta terciptanya lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkebunan nanas di Handil Berkat Bersama Desa Mekar Sari dan mengetahui bagaimana peranan usaha perkebunan nanas dalam menunjang perekonomian masyarakat di Handil Berkat Bersama

Desa Mekar Sari. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu menggunakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui wawancara dan bagaimana usaha yang dijalankan dapat memenuhi perekonomian masyarakat tersebut, sedangkan dalam hal perbedaannya adalah dari segi subjek penelitian dimana subjek penelitian saya yaitu masyarakat desa Banua Hanyar kecamatan pandawan sedangkan peneliti terdahulu pada masyarakat yang tinggal di Handil Berkat bersama serta dari segi objek penelitian dimana peneliti terdahulu objek penelitiannya berupa usaha perkebunan nanas sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah usaha batu bata.

Mimi Urliani, 1101150114, 2015. *“Usaha Jagung Rebus Di Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Hasil penelitian diperoleh data mengenai : *Pertama*, bahwa usaha jagung rebus di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati tetap bertahan sampai sekarang disebabkan para pedagang tidak banyak memerlukan modal untuk berdagang jagung rebus karena jagung mentah telah disediakan oleh pemasok. *Kedua*, kendala yang sering dihadapi dalam usaha jagung rebus di desa Pandahan Kecamatan Bati-bati adalah kondisi cuaca atau hujan dan ketersediaan bahan. Perilaku pedagang jagung rebus di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kejujuran, ramah tamah, dan adil. Adapun praktik yang dilakukan sampai sekarang oleh para pedagang jagung rebus yaitu kerjasama, tidak ada persaingan dan adanya akad. Jadi perilaku dan praktik yang diterapkan sudah sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan saudara Mimi Urliani lakukan dengan penelitian yang akan saya

lakukan yaitu bagaimana usaha yang dilakukan masyarakat dalam pandangan Islam, menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data sama menggunakan teknik wawancara. Sedangkan, dari segi perbedaannya yaitu terdapat pada bagian lokasi penelitian dimana penelitian yang akan saya lakukan berlokasi di desa Banua Hanyar kecamatan Pandawan, sedang peneliti terdahulu berlokasi di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati. Serta, terdapat perbedaan pada segi subjek dan objek penelitian dimana peneliti terdahulu subjek penelitian adalah para pedagang jagung rebus di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati dan Objek penelitian adalah mengetahui gambaran usaha dan perilaku para pedagang jagung rebus di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati, sedangkan subjek yang akan saya teliti yaitu para masyarakat desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan dan Objek penelitian saya yaitu mengetahui sejauh mana peran usaha batu bata sebagai penopang perekonomian desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan.

Aida Fitriyati, 0701157976, 2012. *“Usaha Kulit Ketupat Di Kelurahan Sungai Baru Kota Banjarmasin (Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam)”*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Hasil penelitian, Gambaran produksi dan pemasaran usaha kulit ketupat di Kelurahan Sungai Baru adalah: Dalam faktor produksi, Kulit ketupat adalah daun kelapa atau pucuk dauh rumbia yang dibuat berbentuk anyaman berbentuk segi empat, yang biasanya diisi dengan beras kemudian dididihkan sampai matang. Dalam faktor pemasaran, penjualan kulit ketupat di Kelurahan Sungai Baru dengan menggantungnya di depan rumah, di depan warung, langsung di antar kewarung

makan langganan, menjual di pasar, menjual kepada pengecer, atau menjajakan kepada tetangga/warga desa lain. Kendala-kendala yang dihadapi pada usaha kulit ketupat di Kelurahan Sungai Baru adalah: (a) Terkadang mulai adanya kesulitan mencari bahan baku yang berkualitas. (b) Apabila ada kenaikan harga bahan baku maka otomatis ada kenaikan harga kulit ketupat. (c) Banyaknya pesaing yang juga berjualan kulit ketupat, (d) Kurangnya tenaga kerja sehingga menghambat lajunya produksi usaha dan kurangnya tenaga kerja yakni tidak berimbang antara tenaga kerja dengan besarnya jumlah produksi usaha. Hasil analisis, kegiatan usaha yang dilakukan pada usaha kulit ketupat di Kelurahan Sungai Baru baik dari segi produksi, pemasaran maupun kendala-kendala yang dihadapi pada usaha kulit ketupat di Kecamatan Sungai Baru sesuai ketentuan etika bisnis atau tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan etika dalam berbisnis, tidak terdapat unsur yang menyimpang atau menyalahi ajaran agama Islam. Dari paparan penelitian yang dilakukan Aida Fitriyati dengan penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai kesamaan yaitu bagaimana usaha yang dilakukan masyarakat tersebut dalam tinjauan perspektif ekonomi Islam, menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*), dilakukan dengan menggunakan wawancara, membahas tentang suatu usaha yang digeluti masyarakat, serta bagaimana usaha yang dijalankan dapat memenuhi perekonomian masyarakat tersebut. Sedangkan, dari segi perbedaannya yaitu terdapat pada bagian lokasi penelitian dimana penelitian yang akan saya lakukan berlokasi di Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan, sedang peneliti terdahulu berlokasi di Kelurahan Sungai Baru Kota Banjarmasin. Subjek penelitian terdahulu adalah Masyarakat Kelurahan Sungai

Baru Kota Banjarmasin yang menggeluti usaha kulit ketupat, sedang penelitian yang akan penulis lakukan yaitu para masyarakat desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan. Objek penelitian terdahulu yaitu mengetahui gambaran usaha kulit ketupat di Kelurahan Sungai Baru Kota Banjarmasin, sedangkan penelitian saya adalah mengetahui sejauh mana peran usaha batu bata sebagai penopang perekonomian desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan. Dari segi bahan yang akan diteliti penulis juga berbeda dengan penulis terdahulu yaitu membahas tentang batu bata sedang penulis terdahulu membahas kulit ketupat.

Muhammad Syahrifani, 2011. *“Peranan Usaha ‘Apam Barabai’ Untuk Menunjang Perekonomian Pengusaha di Barabai”*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini adalah diperoleh data mengenai peranan usaha apam Barabai dalam menunjang perekonomian masyarakat di Barabai adalah: (a) bagi sebagian pembuat dan penjual apam Barabai menganggapnya sebagai pekerjaan dan sumber utama pendapatan keluarga (deskripsi data I, II, III, V dan VII), (b) bagi sebagian pembuat dan penjual apam Barabai menganggapnya bukan sebagai pekerjaan dan sumber pendapatan keluarga (deskripsi data IV dan VI). Faktor yang mempengaruhi usaha apam Barabai dalam menunjang perekonomian masyarakat Barabai adalah: (a) cuaca atau hujan menyebabkan apam Barabai tidak laku (deskripsi data I dan IV), (b) mencari bahan dan membuatnya yang agak susah (deskripsi data II, V dan VI), dan (c) banyak saingan yang juga berjualan apam Barabai (deskripsi data III dan VII). Tinjauan ekonomi Islam, bahwa pada dasarnya peranan usaha “apam Barabai” untuk menunjang perekonomian pengusaha di Barabai sangat besar

karena ada yang menjadikan sebagai pekerjaan pokoknya dan sumber pendapatan utama keluarganya. Sementara faktor yang mempengaruhinya, haruslah diatasi dengan sebaik mungkin agar tidak ada kerugian dari pihak pembuat dan penjualnya. Karenanya, antara cara pembuatan apam Barabai, rasanya dengan harga merupakan kesatuan yang integral dan saling menunjang. Sebab semuanya saling melengkapi, meskipun rasa dan ciri khas “apam Barabai” yang bentuknya berbeda dengan kue lainnya dan sebutannya sebagai panganan khas di Barabai (HST) tetaplah merupakan poin utama penentu peranan usaha “apam Barabai” dalam menunjang perekonomian pengusaha di Barabai. Dari paparan penelitian yang dilakukan Muhammad Syahrifani dengan penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai kesamaan yaitu bagaimana usaha yang dijalankan dapat memenuhi perekonomian masyarakat tersebut serta pengetahuan dari tinjauan dari spektif Islam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian serta dari segi bahan yang akan diteliti penulis juga berbeda dengan penulis terdahulu yaitu membahas tentang batu bata sedang penulis terdahulu membahas apam Barabai.

G. Sistematika penulisan

Penulisan proposal skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Signifikasi

penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Definisi operasional merupakan bentuk dari batasan-batasan istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kemudian sebagai rujukan dalam penelitian maka diambil kajian pustaka dari skripsi-skripsi terdahulu agar memudahkan penelitian dan menjaga kebenaran originalitas penulisan. Sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang terdiri atas: pengertian usaha atau bisnis, landasan hukum dalam berbisnis, asas-asas dan fungsi bisnis dalam Islam, tujuan berusaha dalam ekonomi Islam, faktor-faktor produksi dalam kegiatan ekonomi Islam, dan etika bisnis dalam Islam.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri atas: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan dan analisis data dan Prosedur penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis, terdiri dari: *Pertama*, penyajian data gambaran umum usaha batu bata, kendala mengembangkan usaha batu bata dan peranan usaha batu bata untuk menopang perekonomian masyarakat Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berisikan: diskripsi data, dan rekapitulasi dalam bentuk matrik. *Kedua*, analisis terhadap hasil penelitian peranan usaha batu bata untuk menopang perekonomian masyarakat Desa Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.

